**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**
2. Pengkajian pada penderita Gout Arthritis Ny. Y dengan keluhan utama nyeri pada kaki sebelah kanan, skala nyeri 6 dari rentan (1-10). Nyeri dirasakan hilang timbul dan nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk. Nyeri yang dirasakan bertambah saat beraktivitas dan berkurang saat beristirahat, pasien tampak gelisah dan meringis, pasien tampak sesekali mengelus kaki yang nyeri
3. Analisa data pada penderita Gout Arthritis Ny. Y dengan masalah keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis di buktikan dengan mengeluh nyeri, tampak gelisah dan meringis.
4. Intervensi Keperawatan pada penderita Gout Arthritis Ny. Y, yaitu :
5. identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi dan kualitas nyeri
6. identifikasi skala nyeri, intensitas nyeri, serta faktor presipitasi
7. identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri
8. identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri
9. Ajarkan terapi Non Farmakologi yaitu terapi kompres jahe hangat.
10. Implementasi pada penderita Gout Arthritis Ny. Y yaitu dilakukan selama 2 hari dengan melakukan teknik nonfarmakologi manajemen nyeri, kompres jahe hangat selama 15-20 menit dapat menurunkan intensitas nyeri dan membuat pasien menjadi lebih rileks.
11. Evaluasi

Evaluasi keperawatan pada penderita Gout Arhtritis, Ny.Y, Hal ini ditunjukan dengan berkurangnya keluhan nyeri yang dirasakan. Nyeri di rasakan sedikit berkurang setelah melakukan kompres jahe hangat. Setelah 15-20 menit, selama dua hari tekanan darah 130/80 mmHg, Nadi : 87x/m R: 21x/m.dengan suhu 360C ,Kesadaran Compos mentis dengan GCS E4V5M6.

1. **SARAN** 
   * + 1. Bagi Keilmuan
       2. Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya dalam pelaksanaan pemberian asuhan keperawatan medikal bedah pada pasien Gout Arhtritis, Ny.Y dengan masalah keperawatan utama nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis di wilayah kerja UPT .Puskesmas Muara Teweh tahun 2024.
       3. Dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan profesionalisme perawat dalam asuhan keperawatan sebagai bentuk aplikasi penatalaksanaan baik secara farmakologi maupun non farmakologi pada penderita Gout Arhtritis, dengan masalah keperawatan utama nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis di wilayah kerja UPT Puskesmas Muara Teweh tahun 2024.
       4. Bagi Institusi/Tempat Pelaksanaan

a). Dapat meningkatan kemampuan klinis untuk memberikan asuhan keperawatan pada penderita gout arthritis dengan masalah keperawatan utama nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis di wilayah kerja UPT.Puskesmas Muara Teweh tahun 2024.

b). Dapat memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses yang komprehensif serta menentukan kiat dalam meningkatkan asuhan keperawatan yang berkualitas pada penderita gout arthritis dengan masalah keperawatan utama nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis di wilayah kerja UPT.Puskesmas Muara Teweh tahun 2024.

* + - 1. Bagi Responden/Pasien

Proses asuhan keperawatan pada penderita gout arthritis dengan masalah keperawatan utama nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dengan pemberian terapi *kompres jahe hangat* dapat menjadi bahan pertimbangan pengobatan alternatif nonfarmakologi yang tepat dan praktis dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi selain itu bagi responden agar rutin memeriksakan kesehtan atau control kesehatan minimal 1 bulan sekali ke UPT.Puseksmas Muara Teweh.